

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha semakin lama akan semakin ketat dengan semakin banyak tumbuhnya industri-industri baru yang sejenis, baik dalam skala kecil, menengah, ataupun besar. Untuk dapat tetap menjaga kelangsungan hidupnya, mereka memerlukan manajemen yang baik dalam pengelolaan perusahaannya agar tidak kalah menghadapi persaingan tersebut. Tanpa adanya manajemen yang baik dari pihak perusahaan, maka konsumen akan cenderung memilih perusahaan lain yang lebih baik kinerjanya dibandingkan dengan perusahaan tersebut.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang mengolah bahan baku atau bahan mentah untuk menghasilkan barang setengah jadi maupun barang jadi. Salah satu masalah penting yang dihadapi perusahaan seperti ini adalah mengenai masalah produksinya. Persoalan produksi yang dihadapi perusahaan manufaktur meliputi : perencanaan kebutuhan bahan baku, perencanaan kapasitas produksi, perencanaan jumlah tenaga kerja dan sumber-sumber daya lainnya (seperti waktu, mesin, fasilitas produksi, dll), perencanaan persediaan, dan sampai melakukan penjadualan produksi.

PT. Harbinger Bridge International merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Sumatera Selatan yang bergerak dalam bidang perkayuan dengan menghasilkan berbagai macam produk yang terbuat dari bahan kayu. Masalah produksi yang dihadapi perusahaan menjadi rumit karena ada beberapa produk



yang dihasilkan untuk memenuhi permintaan konsumen, sementara sumber daya yang dimiliki perusahaan (terutama waktu dan mesin) sangat terbatas ketersediaannya. Oleh karena itulah, perusahaan harus melakukan penjadualan sejumlah pekerjaan (sejumlah produk) pada sejumlah mesin yang terbatas tersebut secara tepat tanpa melampaui *due date* yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

"Bagaimana penjadualan yang sebaiknya direncanakan di bagian produksi PT. Harbinger Bridge International?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah mendapatkan penjadualan produksi yang baik di PT. Harbinger Bridge⁴ International.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar analisis dapat terarah dengan baik, maka pembatasan ruang lingkup dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kebutuhan Material dan Penjadualan Produksi yang akan dilakukan hanya untuk satu tahun ke depan yang terbagi menjadi 12 periode produksi (12 bulan).
2. Prosedur kerja yang ada dianggap telah sesuai, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan terhadap hal ini.

3. Semua operator yang bekerja di bagian produksi dianggap memiliki kemampuan kerja yang sama, dan ini terutama diperlukan untuk menentukan waktu baku penyelesaian suatu pekerjaan.
4. Beberapa mesin produksi sejenis yang ada dianggap mempunyai kapasitas produksi yang sama dan juga dianggap dapat beroperasi secara normal sepanjang waktu.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terbagi menjadi enam bab dengan perinciannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk pembahasan masalah, seperti teori tentang peramalan, waktu baku, perencanaan produksi agregat, perencanaan kebutuhan material, dan penjadwalan produksi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang cara penelitian ini dilakukan mulai dari awal hingga selesainya laporan ini dan juga metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang akan dipakai.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV berisi tentang data-data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian sekaligus hasil pengolahannya dengan menggunakan teori-teori yang dipakai.

BAB V : ANALISIS

Bab V berisi tentang analisis dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari keseluruhan hasil penelitian dan juga saran-saran yang bermanfaat.